



RINGKASAN

MUHAMMAD FARHAN NURDIANSYAH. Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh YUDITH VEGA PARAMITADEVI.

Pertumbuhan jumlah penduduk telah memberikan dampak terhadap lingkungan hidup yaitu peningkatan jumlah sampah. Masalah sampah timbul dengan adanya peningkatan timbulan sampah per hari yang tidak semuanya dapat ditangani. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya mengenai permasalahan sampah, salah satunya adalah program bank sampah. Bank Sampah Lisihat dibuat pada tahun 2017 atas usulan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor mengenai pengelolaan sampah di Kampung Ramah Lingkungan (KRL). Tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan yaitu mengidentifikasi sumber, komposisi, dan besar berat sampah, menguraikan proses pengelolaan dan pemanfaatan hasil penjualan sampah, dan menguraikan persepsi masyarakat mengenai kegiatan di Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor.

Metode yang digunakan adalah studi pustaka berupa literatur, observasi lapangan yang dilakukan di Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor, wawancara dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan bank sampah, dan pengumpulan dokumen yang berasal dari bank sampah. Data yang diperoleh selama kegiatan PKL berupa data primer dan sekunder dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor merupakan kelompok masyarakat yang bergerak di bidang pengelolaan sampah. Bank sampah ini berdiri pada tahun 2017 atas usulan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) tentang pengelolaan sampah di daerah Kampung Ramah Lingkungan (KRL) dan diresmikan pendiriannya oleh Kelurahan Pakansari. Struktur organisasi Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor terdiri dari seorang Ketua Pengurus Bank Sampah, Sekretaris, Bendahara, dan beberapa pengurus lainnya dengan jumlah keseluruhan 20 orang. Bank sampah ini memiliki tujuan untuk membangun pola pikir masyarakat terkait pengelolaan sampah sehingga terbentuknya perilaku masyarakat dalam mengelola sampah serta mengajak masyarakat agar sadar dan mencintai lingkungan.

Sampah bersumber dari kegiatan domestik dengan jenis sampah anorganik dan memiliki berat yang bervariasi. Pengelolaan dan pemanfaatan sampah terdiri dari beberapa tahapan mulai dari pemilahan hingga pemanfaatan sampah menjadi kerajinan tangan. Pembelanjaan keuntungan dari hasil penjualan sampah digunakan untuk kegiatan operasional bank sampah dan kegiatan sosial. Masyarakat secara umum mendukung adanya kegiatan bank sampah karena dapat memberikan manfaat secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Kata kunci: bank sampah, masyarakat, penduduk, sampah